

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses dimana komunikasi yang didalamnya mengandung suatu prosedur yang mengendalikan pengetahuan, nilai-nilai dan juga keterampilan. Baik yang berlangsung di dalam maupun di luar lingkup sekolah, di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan keluarga.¹ Pendidikan bisa pula diartikan sebagai satu media yang digunakan dalam membangun martabat dan peradaban manusia. Dengan adanya pendidikan setiap insan manusia memiliki proses dan potensi menjadi manusia yang berkelas baik secara mental, spiritual dan pengetahuan.²

Tugas mendidik tidak dapat hanya dilakukan oleh orangtua dalam sebuah keluarga, apalagi dalam bidang ilmu pengetahuan. Oleh karena hal tersebutlah dikirim anak kesekolah untuk mendapatkan pembelajaran, dengan begitu orientasi pendidikan di sekolah dapat menjadi bagian dari pendidikan dalam keluarga. Dengan begitu maka akan terbentuk hubungan antara rumah dan sekolah dikarenakan antara kedua lingkungan itu terdapat objek serta tujuan yang sama, yaitu mendidik anak-anak.

Sedangkan pendidikan agama islam dapat diartikan sebagai sebuah rangkaian proses yang sistematis, terencana, dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada para siswa serta meningkatkan kemampuan pada diri

¹ Muhammad Hasan (ed), *Landasan Pendidikan*, CV Tahta Media Group, Makasar, 2021, hal. 2

² Hamam Burhanuddin, *Perbandingan Pendidikan Internasional*, CV.AA.RIZKY, Serang, 2020, hal. 31

mereka. Sehingga siswa bisa menjalankan tugasnya dimuka bumi dengan baik sesuai nilai-nilai *Ilahi* berdasarkan Al-Quran dan hadist ditiap dimensi kehidupan.³

Pendidikan itu sebenarnya tidaklah hanya sekedar mencerdaskan dari aspek kognitif ataupun pengetahuan saja. Namun pendidikan juga harus dapat mencerdaskan afektif (sikap) para siswa. Jika ditelaah lebih dalam lagi pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi yang mempunyai keterampilan dan kecakapan hidup (*life skill*). Dalam tinjauan pendidikan hal inilah yang dikenal dengan istilah psikomotorik.⁴ Ini disebabkan pendidikan adalah bagian dari pembaruan yang bersifat fundamental, karena fungsi pendidikan tidak hanya terbatas pada transformasi pengetahuan dari guru ke siswa. Namun pendidikan juga bisa menjadi media untuk dapat mensosialisasikan ide-ide pembaharuan secara bertahap dan juga terarah.⁵

Sejalan dengan hal itu, maka pendidikan tidaklah hanya sekedar *transfer of knowledge* (transfer ilmu pengetahuan), pendidikan juga harus dapat *transfer of skill* (transfer keterampilan), lebih dari sekedar itu pendidikan juga harus mampu mentransfer nilai-nilai kepada siswa (*transfer of values*) sehingga *insan kamil* yang selalu diharapkan dari hasil pendidikan dapat tercipta. Melalui proses pendidikan yang baik maka tiga domain pendidikan yakni pembentukan kognitif, afektif dan psikomotorik juga akan dapat terbentuk. Kognitif diciptakan lewat transfer ilmu

³ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikasi Normatif*, Amzah, Jakarta, 2018, hal. 33

⁴ Abu Hasan Al-Asy'ari, skripsi: "*efektivitas pendidikan life skill dalam membentuk keterampilan berdakwah siswa di madrasah aliyah muhammadiyah 01 medan*", UIN Sumatra Utara, 2018) hal. 14

⁵ Baharuddin (*et al*), *Rekonstruksi Epistemologi Pendidikan Islam Monokotomik*, PT REMAJA ROSDAKARYA, Bandung, 2011, hal.23

pengetahuan, afektif diciptakan melalui transfer nilai nilai (*values*), sedangkan keterampilan (psikomotorik) diciptakan melalui transfer keterampilan (*skill*). Sebagai sebuah satu kesatuan yang utuh maka ketiga ranah ini tidak boleh dibedakan apalagi dipisahkan, ketiga ranah tersebut harus saling berkombinasi dalam satu proses pendidikan yang dilaksanakan.⁶

Dalam bidang pendidikan *life skill* sendiri dapat diterapkan dalam program ekstrakurikuler maupun intrakurikuler disekolah. Penerapan *life skill* dalam bidang ekstrakurikuler dapat dicontohkan dengan keterampilan tata rias, pramuka, tata boga dan lain sebagainya. Sedangkan dalam bidang intrakurikuler penerapan *life skill* ada pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagaimana yang sudah dilakukan sesuai jam pelajaran yang sudah terjadwal di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Susandi bahwa pendidikan *life skill* sangat penting dan masih sangat dibutuhkan serta harus diterapkan terutama sedari sekolah pada tingkat dasar, karena pendidikan *life skill* ini bisa memberikan dampak yang baik untuk siswa dalam mengenali potensi dan diri mereka sejak dalam usia dasar, sehingga mereka akan lebih terbiasa dalam berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungan. Dengan memberikan pendidikan *life skill* mulai dari tingkat dasar maka akan lebih mudah untuk guru dalam mengenali potensi siswa, sehingga dalam penanaman nilai agama islam seperti nilai kejujuran, nilai tanggung jawab, nilai kedisiplinan dan nilai kemandirian akan lebih mudah dan cocok untuk para siswa mengerti akan potensi diri mereka masing-masing.⁷

⁶ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Kencana, Jakarta, 2014, hal. 191

⁷ Ari Susandi, "*Pendidikan Life Skills Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar*", *Al-Insiroh*, Vol. 6, No. 2, September 2020, hal. 109

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mawardi pendidikan *life skill* sebagai sebuah keterampilan hidup akan sangat membantu siswa untuk mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan. Keterampilan yang dimaksud meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan kejuruan yang berhubungan dengan perkembangan akhlak siswa yang mereka hadapi sebagai desakan dan sanggahan di dalam masyarakat.⁸

Fungsi dari *life skill* terkait dengan nilai-nilai budaya Islam tidak hanya dimengerti sebagai keterampilan untuk mencari pekerjaan, namun juga melibatkan kemampuan untuk melakukan perintah dari Allah dan menjadi khalifah secara luas. Pengembangan kurikulum berlandaskan pendidikan *life skill* harus digabungkan dalam pembelajaran di sekolah formal. Ide ini berdasarkan sudut pandang yang menyatakan bahwa pendidikan hakikatnya untuk kehidupan yang bermakna dan bukan hanya semata-mata mencari pekerjaan saja

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan *life skill* secara umum bertujuan agar para siswa mampu mengembangkan kecakapan-kecakapan hidup dan berani serta siap menghadapi problematika hidup. Mempunyai kehidupan secara wajar/normal tanpa perasaan tertekan, kemudian secara sungguh-sungguh menemukan solusi sehingga mampu mengatasi problematika yang sedang dihadapi.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian dengan waka kurikulum MAN 2 Tuban yang menjelaskan bahwa *life skill* sendiri dapat dikategorikan menjadi 2 jenis, yang pertama beliau sebut dengan *hard life skill* yang penerapannya tampak

⁸ Imam Mawardi, "Pendidikan Life Skills Berbasis Budaya Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran", Nadwa, Vol. 6, No. 2, Oktober 2012, hal. 215

secara jelas pada kegiatan ekstrakurikuler dan *soft life skill* yang penerapannya ada pada kegiatan intrakurikuler (pembelajaran) berupa pengupayaan pembentukan aspek perilaku terpuji siswa. Menurut beliau hal ini dikarenakan sebaik apapun siswa dibidang akademik, kalau *attitude* yang dimiliki buruk kelak akan tetap berakibat pada kehidupan dan cara bersosialisasi siswa dimasyarakat. Penerapan *life skill* dalam upaya pembentukan perilaku terpuji ini *relate* pada mata pelajaran akidah akhlak yang orientasinya membahas tentang perilaku dan penerapannya langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata.⁹

Tidaklah sedikit adanya persoalan yang bertentangan dengan moral, seperti halnya pergaulan bebas, pembunuhan maupun narkoba. Salah satu kasus *real* yang pernah terjadi adalah seorang siswi SMP berinisial AU yang menjadi korban pengeroyokan sejumlah siswi SMA pada Jum'at 29 Maret 2019 disebuah bangunan yang terletak di Sulawesi, Pontianak, Kalimantan Barat. Akibatnya AU sampai diharuskan dirawat di rumah sakit hingga beberapa hari.¹⁰

Contoh lain yang terjadi di MAN 2 Tuban sendiri adalah kurang sopannya siswa saat berbicara dengan guru, berkata kasar sesama temannya, merusak sarana dan prasarana sekolah, merokok serta bolos masuk kelas.¹¹ Dari contoh-contoh tersebut faktanya dekadensi moralitas tidak hanya terjadi diluar sana, seiring perkembangan zaman yang kian modern, makin banyak pula moral generasi penerus bangsa luntur secara perlahan.

⁹ Wawancara dengan Alvin Masruroh, 12 Mei 2022 di Ruang Guru MAN 2 Tuban.

¹⁰ Ichsan Emerald Alamsyah, *kasus AU cerminan bobroknya moral generasi*, diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/ppsj1g349/kasus-ay-cerminan-bobroknya-moral-generasi> , 11 April 2019, pukul 16:44 WIB

¹¹ Wawancara dengan Sri Erchinda Yuliana, 12 Agustus 2022 Via WhatsApp.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, peneliti berharap dapat mengetahui bagaimana konsep, proses dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *life skill* dalam pembelajaran akidah akhlak dalam upaya pembentukan perilaku terpuji MAN 2 Tuban. Peneliti memfokuskannya di kelas XI agar penelitian tidak terlalu luas namun tetap mencakup sebagian besar siswa sebagai subjek penelitian, sehingga hasil dari penelitian diharapkan bisa memberikan gambaran pelaksanaan *life skill* dan dapat menjadi pijakan perbaikan untuk peningkatan pembelajaran *life skill* bagi madrasah di masa mendatang.

Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul **“Penerapan Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Upaya Pembentukan Perilaku Terpuji Siswa Kelas XI MAN 2 Tuban”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana konsep penerapan kecakapan hidup (*life skill*) melalui pembelajaran akidah akhlak dalam upaya pembentukan perilaku terpuji siswa kelas XI MAN 2 Tuban?
2. Bagaimana proses penerapan kecakapan hidup (*life skill*) melalui pembelajaran akidah akhlak dalam upaya pembentukan perilaku terpuji siswa kelas XI MAN 2 Tuban?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kecakapan hidup (*life skill*) melalui pembelajaran akidah akhlak dalam upaya pembentukan perilaku terpuji siswa kelas XI MAN 2 Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep penerapan kecakapan hidup (*life skill*) melalui pembelajaran akidah akhlak dalam upaya pembentukan perilaku terpuji siswa kelas XI MAN 2 Tuban
2. Menganalisa proses penerapan kecakapan hidup (*life skill*) melalui pembelajaran akidah akhlak dalam upaya pembentukan perilaku terpuji siswa kelas XI MAN 2 Tuban
3. Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kecakapan hidup (*life skill*) melalui pembelajaran akidah akhlak dalam upaya pembentukan perilaku terpuji siswa kelas XI MAN 2 Tuban

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian dalam skripsi ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan bisa memberikan sumbangan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam ranah pendidikan, terutama bagi masalah yang berkaitan dengan penerapan pendidikan *life skill* dalam pembelajaran akidah akhlak pada upaya pembentukan perilaku terpuji siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti, sebagai sarana agar menambah pengetahuan tentang pendidikan dan mengembangkan wawasan sebagai calon guru.

- b. Madrasah, sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan dan mengembangkan kurikulum dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Guru, sebagai informasi tentang penerapan *life skill* dalam pembelajaran akidah akhlak pada upaya pembentukan perilaku terpuji siswa yang nantinya diharapkan menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik lagi kedepannya.
- d. Fakultas, sebagai tambahan informasi, sebagai bahan peninjauan dalam menetapkan pendidikan *life skill* yang sesuai dengan kebutuhan dilembaga formal, dan sebagai bahan informasi untuk membandingkan cara pengembangan *life skill* pada siswa agar kedepannya bisa menjadi lebih efektif dan efisien.

E. Definisi Oprasional

Definisi operasional ini dimaksud untuk memperjelas istilah atau kata kunci yang diberikan pada judul penelitian penerapan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) dalam pembelajaran akidah akhlak pada upaya pembentukan perilaku terpuji siswa kelas XI MAN 2 Tuban.

1. *Life Skill* adalah kemampuan yang diperlukan untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan orang lain atau lingkungan masyarakat dimana ia berada. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan mengambil keputusan, memecahkan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, *public speaking*, membina hubungan antar pribadi, kesadaran diri, berempati, mengatasi emosi dan mengatasi stress yang merupakan bagian dari pendidikan.¹²

¹² Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, Alfabeta, Bandung, 2015, hal. 54

2. Mata pelajaran akidah akhlak yaitu adalah suatu ilmu yang memberikan pemahaman, pengetahuan dan penghayatan tentang keyakinan seseorang yang tertanam dalam hati, difungsikan sebagai pandangan hidup sehingga dapat diwujudkan dalam kehidupan nyata.¹³
3. Perilaku terpuji (*Akhlakul karimah*) adalah segala perilaku baik yang merupakan tanda integritas iman seseorang kepada Allah SWT. *Akhlakul karimah* tercipta dari sifat-sifat yang baik, yakni budi pekerti yang senantiasa ada dalam kuasa *illahiyyah* yang bisa mencakup segala nilai-nilai positif dan mendukung bagi kemaslahatan umat.¹⁴

F. Orisinalitas Penelitian

Dalam orisinalitas penelitian akan dicantumkan penelitian-penelitian terdahulu yang dalam lingkup satu tema pembahasan, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kebaharuan Penelitian
1.	Skripsi, Fathul Lilik, 2008	Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>life skill</i>) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari Malang.	. Sama-sama meneliti terkait penerapan <i>life skill</i> di lembaga formal. . Sasaran penelitian (siswa)	. Pada jenjang sekolah yang diteliti. . Pengimplementasian pendidikan <i>life skill</i> dalam pembelajaran PAI (secara umum).	. Penelitian berkaitan dengan penerapan pendidikan <i>life skill</i> dalam mata pelajaran akidah akhlak. . Dalam mata pelajarannya penelitian ini hanya fokus pada mata pelajaran akidah akhlak yang <i>relate</i> dengan upaya pembentukan

¹³ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Lintang Rasi Aksara Books, Yogyakarta, 2017, hal. 3

¹⁴ Uli Amir Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, hal. 72

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kebaharuan Penelitian
2.	Tesis, Abu Hasan Al-Asyari, 2018	Efektivitas Pendidikan <i>Life Skill</i> Dalam Membentuk Keterampilan Berdakwah Siswa Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan	1. Sama-sama meneliti terkait penerapan <i>life skill</i> di lembaga formal. 2. Sasaran penelitian (siswa).	1. Memfokuskan <i>life skill</i> terhadap pembentukan berdakwah siswa. 2. Penerapannya pada mata pelajaran tambahan yang disepakati oleh guru dan kepala sekolah.	1. Meneliti penerapan <i>life skill</i> dalam pembelajaran akidah akhlak. 2. Fokus pada pengembangan <i>life skill</i> dalam upaya pembentukan perilaku terpuji siswa.
3.	Tesis, Mantoyo, 2016	Implementasi <i>General Life Skill</i> Melalui PAI Sebagai Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja Siswa Di SMPN 3 Panggang Gunungkidul	1. Meneliti terkait penerapan <i>life skill</i> di lembaga formal. 2. Sasaran penelitian (siswa).	1. Penerapan <i>life skill</i> yang fokus terhadap upaya penanggulangan kenakalan siswa. 2. Jenjang sekolah yang diteliti.	1. Penerapan <i>life skill</i> pada pembelajaran akidah akhlak 2. Penekanan terhadap upaya pembentukan perilaku terpuji siswa.
4.	Jurnal, Saiful Gufron, Ansar, Ikhsan Haris, 2020	Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>) Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Batuda Kabupaten Gorontalo	1. Meneliti terkait penerapan <i>life skill</i> di lembaga formal. 2. Sasaran penelitian (siswa). 3. Jenjang sekolah yang diteliti	1. Meneliti penerapan <i>life skill</i> dalam aspek kemampuan membuat keputusan, berkomunikasi, menerima perbedaan serta <i>leadership</i> . 2. Penerapan ada dalam bidang ekstrakurikuler	1. Penerapan <i>life skill</i> pada pembelajaran akidah akhlak 2. Penekanan terhadap upaya pembentukan perilaku terpuji siswa.
5.	Jurnal, Halimatus Sa'diyah, 2018	Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>) Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Ma'arif 4 Pamekasan	1. Sama-sama meneliti terkait penerapan <i>life skill</i> di lembaga formal. 2. Sasaran penelitian (siswa).	1. Meneliti usaha sekolah dalam pengembangan aspek kecakapan personal dan kecakapan sosial bagi siswa. 2. Jenjang sekolah yang diteliti	1. Meneliti penerapan <i>life skill</i> dalam pembelajaran akidah akhlak 2. Meneliti pengembangan <i>life skill</i> dalam upaya pembentukan perilaku terpuji.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi dengan judul “Penerapan Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Upaya Pembentukan Perilaku Terpuji Siswa Kelas XI MAN 2 Tuban” dibagi menjadi 5 bab.

Bab I Pendahuluan, dimana dalam bab I ini akan diuraikan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kajian pustaka, dalam bab ini menjelaskan terkait kata kunci dan teori-teori dari judul yang diangkat, yaitu penerapan kecakapan hidup (*life skill*) melalui pembelajaran akidah akhlak dalam upaya pembentukan perilaku terpuji siswa.

Bab III menguraikan pembahasan tentang metode penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV membahas tentang paparan data dan temuan penelitian serta pembahasan dan analisa data, dimana dalam hal ini akan disajikan analisa terhadap temuan penelitian.

Bab V merupakan penutup, yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian, yaitu hasil dari konsep, proses dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) melalui pembelajaran akidah akhlak dalam upaya pembentukan perilaku terpuji siswa kelas XI MAN 2 Tuban.